

Received : 6 August 2023
Revised : 3 May 2024
Accepted : 3 May 2024
Online : 3 May 2024
Published : 3 May 2024

Pelatihan Perencanaan Keuangan Digital: Meningkatkan Literasi di SMK Negeri 1 Karang Tengah

Dedi Purwana¹, Mohammad Sofwan Effendi², Umi Widyastuti³, Despinur Dara^{4*}

Program Pascasarjana, Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia, 13220

Email: ¹dpurwana@unj.ac.id, ²mohammad.sofwan@unj.ac.id,
³umiwidyastuti_feunj@unj.ac.id, ⁴dara@unj.ac.id

*Penulis korespondensi

Abstract

This study focuses on financial literacy training using the financial planning application *aturduit.id* for teachers, staff, and students at SMK Negeri 1 Karang Tengah, Cianjur, West Java. The objectives were to improve understanding and effective financial management, support entrepreneurial aspirations, and develop financial record-keeping skills. The training method was conducted online via Zoom in July 2023 with the participation of 54 participants. The materials presented included the basics of financial literacy and digital finance. As a result, participants showed an increased understanding of financial concepts, average daily use of financial technology in teachers, staff and students by 27%, and skills in accurate financial recording in teachers, staff and students by 26% on average. The implications of this training indicate that the adoption of the *aturduit.id* application contributes significantly to improving financial literacy. It is recommended to continue similar training and conduct long-term impact evaluation to strengthen financial literacy and support better financial goals

Keywords: Community Engagement; Financial Literacy; Digital Literacy; Financial Planning

Abstrak

Studi ini fokus pada pelatihan literasi keuangan menggunakan aplikasi perencanaan keuangan aturduit.id untuk guru, staf, dan siswa di SMK Negeri 1 Karang Tengah, Cianjur, Jawa Barat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengelolaan keuangan yang efektif, mendukung aspirasi kewirausahaan, dan mengembangkan keterampilan pencatatan keuangan. Metode pelatihan dilaksanakan secara daring via Zoom pada Juli 2023 dengan partisipasi 54 peserta. Materi yang disajikan meliputi dasar-dasar literasi keuangan dan keuangan digital. Hasilnya, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman tentang konsep keuangan, penggunaan teknologi keuangan sehari-hari rata-rata pada guru, staf dan siswa sebesar 27%, dan keterampilan dalam pencatatan keuangan yang akurat pada guru, staf dan siswa rata-rata sebesar 26%. Implikasi dari pelatihan ini mengindikasikan bahwa adopsi aplikasi aturduit.id berkontribusi signifikan terhadap peningkatan literasi keuangan. Disarankan untuk melanjutkan pelatihan serupa dan melakukan evaluasi dampak jangka panjang untuk memperkuat literasi keuangan dan mendukung tujuan keuangan yang lebih baik.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat; Literasi Keuangan; Literasi Digital; Perencanaan Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Untuk mendukung program *Sustainability Development Goals (SDGs)* tahun 2015 - 2030, pemerintah Indonesia memfokuskan kebijakan peningkatan kewirausahaan. Dalam konteks ini, pendidikan kewirausahaan menjadi subjek menarik untuk diteliti karena telah terbukti berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi negara (Sang & Lin, 2019). Pendidikan ini menjadi aspek utama dalam membangun semangat dan membentuk niat berwirausaha (Liu dkk, 2019). Selain memberikan bekal kepercayaan diri dan kemandirian, pendidikan kewirausahaan dapat membuka wawasan mengenai peningkatan pengetahuan dalam melihat peluang berwirausaha (Raposo & Do Paço, 2011).

Salah satu indikator penting adalah pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan ekonomi negara, yang diukur dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (Shemi & Procter, 2018). Data mencatat bahwa pada tahun 2020, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta, menunjukkan peningkatan yang pesat. Lebih dari 96,92 persen UMKM mampu menyerap tenaga kerja, dengan total investasi yang dihimpun mencapai 60,42 persen dari total investasi secara keseluruhan (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2021).

Untuk meningkatkan potensi kewirausahaan tersebut, aspek literasi menjadi sangat penting untuk diperhatikan. Faktanya, dari hasil survei

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan masyarakat di Indonesia masih belum optimal. Data tahun 2019 menunjukkan tingkat literasi keuangan rata-rata hanya mencapai 38,03 persen (OJK, 2020). Artinya, hanya 38 dari 100 orang yang memahami konsep-konsep keuangan konvensional. Secara faktual, peningkatan literasi keuangan dari tahun 2016 hanya sebesar 29,7 persen, dan masih tergolong rendah, dibandingkan negara ASEAN lainnya, seperti Thailand, dan Singapura.

Berdasarkan analisis situasi yang dijelaskan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dihadapi guru dan staf sekolah: Pertama, rendahnya tingkat literasi keuangan dan literasi keuangan digital, serta kurangnya pemanfaatan teknologi keuangan dalam pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa guru dan staf sekolah belum sepenuhnya memahami konsep dan praktik pengelolaan keuangan secara efektif, terutama dalam memahami produk keuangan digital yang tersedia dan cara menggunakannya. Akibatnya, kemungkinan besar mereka belum dapat memanfaatkan potensi teknologi keuangan untuk meningkatkan keuangan pribadi atau keluarga mereka.

Selanjutnya, kurangnya keterampilan dalam pencatatan keuangan menjadi permasalahan lain dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Pencatatan keuangan yang tepat dan teratur sangat penting untuk memantau arus kas, mengidentifikasi pengeluaran berlebih, dan membuat perencanaan keuangan yang efisien. Dengan

kurangnya keterampilan ini, guru dan staf sekolah mungkin mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan mereka dengan baik, dan hal ini dapat berdampak negatif pada stabilitas keuangan mereka secara keseluruhan. Terakhir, kurangnya sosialisasi tentang aplikasi aturduit.id sebagai solusi untuk permasalahan perencanaan keuangan menjadi tantangan tersendiri. Meskipun teknologi keuangan seperti aturduit.id dapat membantu dalam perencanaan keuangan yang lebih baik, namun jika guru dan staf sekolah tidak mengetahui atau tidak akrab dengan aplikasi tersebut, manfaatnya tidak akan maksimal. Oleh karena itu, salahsatunya adalah penting untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang manfaat dan cara penggunaan aplikasi aturduit.id agar guru dan staf sekolah dapat mengoptimalkan alat ini untuk merencanakan dan mengelola keuangan dengan lebih baik.

Pelatihan ini berfokus pada peningkatan literasi keuangan, literasi keuangan digital, dan pemanfaatan teknologi keuangan dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, pelatihan juga akan fokus pada peningkatan keterampilan pencatatan keuangan sebagai bentuk pengelolaan keuangan rumah tangga. Selanjutnya, para guru dan staf SMK akan diperkenalkan dengan aplikasi aturduit.id sebagai solusi untuk permasalahan perencanaan keuangan. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan literasi keuangan pada guru dan staf akan meningkat. Mereka akan memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mengajarkan siswa tentang niat berwirausaha dan pengelolaan keuangan

yang bijaksana (Bayrakdaroglu & Bayrakdaroglu, 2017). Motivasi pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman bagaimana membangun kerjasama dengan dunia usaha, dunia industri, dan instansi pemerintah (Ahmad dkk, 2019). Langkah konkrit yang dapat dilakukan adalah melalui upaya meningkatkan literasi keuangan serta memotivasi niat berwirausaha dengan melibatkan para guru dan staf sekolah. Mengingat pentingnya literasi keuangan dalam mendorong niat berwirausaha, maka perlu dilakukan pelatihan khusus untuk meningkatkan literasi keuangan, khususnya bagi para guru, staf, dan Siwa pada SMK Negeri 1 Karang Tengah, Cianjur, Jawa Barat.

2. TINJAUAN LITERATUR

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, dan menggunakan informasi keuangan secara efektif untuk pengambilan keputusan keuangan. Literasi keuangan penting dalam mencapai stabilitas finansial dan kesejahteraan masyarakat. Banyak penelitian telah menggarisbawahi urgensi literasi keuangan, dan dampaknya pada kehidupan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Salah satu penelitian yang relevan adalah dari Lusardi dan Mitchell (2014), yang menyajikan teori dan bukti tentang pentingnya literasi keuangan. Studi ini menyoroti bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana, dan memiliki persiapan yang lebih baik dalam menghadapi situasi

keuangan yang sulit. Sementara itu, studi Remund (2010) mendefinisikan literasi keuangan secara jelas di tengah kompleksitas ekonomi yang semakin meningkat. Definisi yang jelas membantu dalam mengidentifikasi area kelemahan dan menilai efektivitas program literasi keuangan.

Studi OECD/INFE (2017) memberikan gambaran tentang sejauh mana literasi keuangan memberikan wawasan tentang area yang memerlukan perhatian dalam usaha meningkatkan literasi keuangan. Dalam studi Klapper dkk. (2015) mengukur literasi keuangan menggunakan Global Financial Literacy Survey, yang diadopsi dari Standard & Poor's Ratings Services. Studi ini menyoroti bahwa literasi keuangan yang tinggi berkontribusi pada perkembangan ekonomi yang lebih baik dan lebih stabil. Selain itu, penelitian Mandell dan Klein (2007) menunjukkan bahwa pendidikan literasi keuangan berdampak positif terhadap perilaku keuangan individu di masa mendatang. Dengan meningkatnya literasi keuangan, individu lebih mampu mengelola dan merencanakan keuangan mereka dengan bijaksana.

Menurut Agarwal dkk. (2009) literasi keuangan memiliki implikasi penting pada keputusan keuangan yang diambil selama siklus hidup individu. Pengambilan keputusan yang bijaksana terkait keuangan di setiap tahap kehidupannya dapat memberikan stabilitas finansial dan kesejahteraan di masa depan. Dari berbagai studi tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berperan krusial dalam membantu individu dan masyarakat

secara keseluruhan menghadapi tantangan keuangan dalam kehidupan mereka. Melalui pendidikan dan kesadaran literasi keuangan, individu menjadi lebih mampu membuat keputusan keuangan yang cerdas, merencanakan masa depan yang lebih stabil, dan menghadapi situasi ekonomi yang sulit dengan lebih baik. Upaya meningkatkan literasi keuangan diharapkan akan memberikan manfaat besar bagi keberlangsungan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Selain pentingnya literasi keuangan, perkembangan teknologi keuangan juga memainkan peran vital dalam pengelolaan keuangan yang efisien. Pelatihan literasi keuangan yang mencakup literasi keuangan digital dan pemanfaatan teknologi keuangan menjadi sangat relevan mengingat kemajuan teknologi yang terus berkembang pesat, seperti aplikasi perencanaan keuangan digital *aturduit.id*. Penelitian Remund (2010), ditegaskan bahwa literasi keuangan yang baik mencakup pemahaman tentang produk, dan layanan keuangan, termasuk teknologi keuangan. Oleh karena itu, pelatihan literasi keuangan yang mencakup literasi keuangan digital menjadi penting untuk memastikan para guru dan staf sekolah dapat memahami dan memanfaatkan berbagai fitur teknologi keuangan, termasuk aplikasi perencanaan keuangan seperti *aturduit.id*.

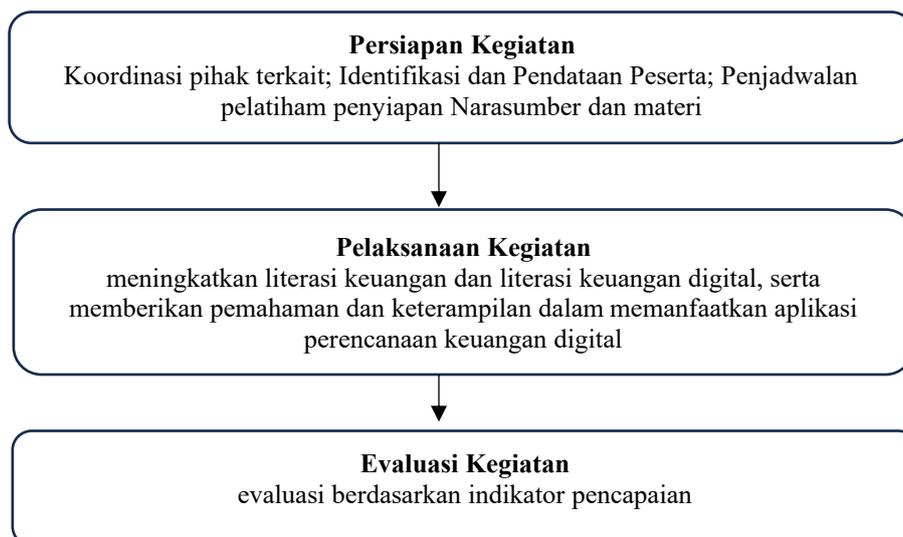
Referensi OECD/INFE (2017) memberikan wawasan tentang pentingnya memahami teknologi keuangan sebagai bagian dari literasi

keuangan yang komprehensif. Melalui pelatihan literasi keuangan yang terintegrasi dengan literasi keuangan digital, para guru dan staf sekolah akan dijaga agar tidak tertinggal dalam menghadapi perkembangan teknologi keuangan yang semakin kompleks. Salah satunya adalah pemanfaatan aplikasi aturduit.id sebagai solusi perencanaan keuangan, yang disorot oleh penelitian Agarwal dkk. (2009), menunjukkan betapa relevannya penerapan teknologi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pelatihan literasi keuangan yang mencakup pengenalan dan sosialisasi tentang aplikasi keuangan, para guru dan staf sekolah akan lebih mampu merencanakan dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, termasuk perencanaan keuangan pribadi atau keluarga mereka. Pelatihan literasi keuangan digital yang memasukkan pengenalan aplikasi perencanaan keuangan digital merupakan langkah

yang tepat dalam memastikan para guru dan staf sekolah memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka dengan bijaksana (Klapper dkk, 2015).

3. METODE PELAKSANAAN

Materi pelatihan literasi keuangan dan perencanaan keuangan rumah tangga dalam kegiatan ini disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat desa binaan di Cianjur. Oleh karena itu, tim pelaksana tentunya mempertimbangkan materi pelatihan yang disampaikan relevan dengan kebutuhan peserta yaitu: a) pelatihan literasi keuangan dan literasi keuangan digital; b) pengenalan tentang teknologi keuangan dan penerapannya serta c) sosialisasi aplikasi aturduit.id sebagai bentuk perencanaan keuangan berbasis web. Adapun kegiatan pelatihan tersebut dilaksanakan dalam beberapa tahap, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pelatihan Perencanaan Keuangan Digital

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan matang dan terukur, secara daring menggunakan platform *Zoom Meeting*. Pelatihan ini didesain dalam tiga tahapan besar, mulai tahapan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan publikasi. Waktu pelaksanaan selama enam bulan, mulai tahap perencanaan di bulan Maret 2023, sampai dengan tahapan publikasi dimedia sosial, yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2023. Tahapan tersebut secara rinci sebagai berikut:

Persiapan Kegiatan

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat akan melakukan berbagai persiapan, yang mencakup:

1. Koordinasi dengan Pihak Pemerintahan Desa. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat akan memulai persiapan dengan melakukan koordinasi dengan pihak pemerintahan desa terkait. Tujuan dari koordinasi ini adalah untuk menganalisis kebutuhan masyarakat secara rinci dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di wilayah tersebut. Selain itu, melalui koordinasi ini, tim juga akan menentukan waktu dan lamanya pelaksanaan kegiatan agar dapat disesuaikan dengan jadwal dan agenda pemerintahan desa.
2. Identifikasi dan Pendataan Peserta. Setelah melakukan koordinasi dengan pihak pemerintahan desa, tim akan melakukan identifikasi dan pendataan peserta yang akan

mengikuti kegiatan pengabdian. Proses ini melibatkan survei dan pengumpulan data mengenai calon peserta, termasuk jumlah, latar belakang, dan kebutuhan khusus yang harus dipenuhi dalam kegiatan pengabdian. Dengan melakukan identifikasi dan pendataan ini, tim dapat memastikan bahwa kegiatan yang akan dilakukan nantinya sesuai dengan profil dan kebutuhan masyarakat yang akan dilayani.

3. Menghubungi Narasumber. Untuk memastikan keberhasilan kegiatan pengabdian, tim akan menghubungi narasumber yang akan memberikan materi dan pembekalan kepada peserta. Narasumber dapat berasal dari berbagai bidang, seperti keuangan, teknologi keuangan, atau perencanaan keuangan. Tim akan berkomunikasi dengan narasumber, menyampaikan tujuan kegiatan, serta menyusun jadwal dan materi presentasi yang relevan dengan kebutuhan peserta.
4. Menyiapkan Tempat Pelaksanaan Kegiatan dan hal-hal administrasi terkait. Sebagai persiapan terakhir, tim akan menyiapkan tempat pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan kapasitas peserta dan kegiatan yang akan dilakukan. Selain itu, tim juga akan menangani hal-hal administrasi terkait, seperti mengurus izin pelaksanaan kegiatan, menyusun agenda acara, dan menyediakan bahan dan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung. Dengan

melakukan persiapan ini secara teliti, tim dapat memastikan kelancaran dan suksesnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023. Tim pelaksana telah menetapkan target peserta sebanyak 20 Guru dan Staf Sekolah, serta 40 siswa SMK Negeri 1 Karang Tengah, Cianjur, Jawa Barat. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan literasi keuangan digital, serta memberikan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan aplikasi perencanaan keuangan digital *aturduit.id* sebagai solusi untuk permasalahan perencanaan keuangan yang dihadapi oleh para peserta. Dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Peserta akan mendapatkan materi dan pembekalan mengenai literasi keuangan, yaitu pemahaman tentang konsep-konsep keuangan, pentingnya perencanaan keuangan, dan strategi pengelolaan keuangan yang bijaksana. Selain itu, peserta juga akan diperkenalkan dengan literasi keuangan digital, yang mencakup pemanfaatan teknologi keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi atau keluarga. Materi ini akan memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai produk keuangan digital yang tersedia dan bagaimana cara menggunakan teknologi keuangan secara efektif.
2. Peserta juga diberikan pembekalan mengenai aplikasi perencanaan

keuangan digital *aturduit.id*. Tim pelaksana akan menghadirkan narasumber yang ahli dalam aplikasi ini untuk memberikan panduan dan demonstrasi mengenai cara menggunakan *aturduit.id*. Peserta akan diajak untuk berinteraksi langsung dengan aplikasi ini, berlatih membuat perencanaan keuangan secara terstruktur dan berdasarkan kebutuhan pribadi atau keluarga mereka. Dengan bimbingan dari narasumber dan tim pelaksana, peserta akan diarahkan untuk mengoptimalkan fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi ini agar dapat mencapai tujuan keuangan yang lebih jelas dan terukur.

3. Selama kegiatan berlangsung, akan diselenggarakan sesi tanya jawab dan diskusi interaktif untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya, berbagi pengalaman, dan memperdalam pemahaman tentang literasi keuangan dan aplikasi *aturduit.id*. Diskusi ini akan menjadi ajang untuk berbagi pengetahuan dan pemahaman, serta mengatasi potensi kendala atau hambatan yang dihadapi oleh peserta dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Dengan pendekatan praktis, dan interaktif dalam pelaksanaan kegiatan, diharapkan peserta dapat meningkatkan literasi keuangan dan literasi keuangan digital mereka secara signifikan. Selain itu, diharapkan pula bahwa peserta dapat menguasai penggunaan aplikasi perencanaan keuangan digital *aturduit.id*

sebagai alat yang bermanfaat dalam mengelola keuangan pribadi atau keluarga mereka dengan lebih baik. Melalui pelatihan ini, diharapkan para peserta dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dapat meningkatkan stabilitas keuangan mereka secara keseluruhan dan berkontribusi pada peningkatan niat berwirausaha di lingkungan sekitar SMK Negeri 1 Karang Tengah, Cianjur.

Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pelatihan literasi keuangan akan dievaluasi berdasarkan indikator pencapaian berikut:

1. Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan:
 - a. Seluruh peserta pelatihan dapat menjelaskan konsep dasar keuangan dengan benar, seperti pengertian pendapatan, pengeluaran, investasi, dan tabungan.
 - b. Peserta mampu mengidentifikasi dan memahami manfaat dari teknologi keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi atau keluarga.
 - c. Peserta dapat menggambarkan cara menggunakan teknologi keuangan dalam kehidupan sehari-hari, seperti transaksi *digital*, *mobile banking*, atau pembayaran online.
2. Keterampilan Pencatatan Keuangan:
 - a. Peserta mampu melakukan pencatatan keuangan rumah

tangga dengan benar dan teratur.

- b. Peserta dapat membuat catatan pengeluaran dan pendapatan secara detail, termasuk mencatat transaksi keuangan secara rutin.
 - c. Peserta memiliki pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan sebagai alat untuk memantau arus kas dan memahami pola pengeluaran.
3. Pemanfaatan Aplikasi Aturduit.id dalam Perencanaan Keuangan:
 - a. Peserta dapat mengoperasikan aplikasi aturduit.id dengan lancar dan memanfaatkannya untuk membuat perencanaan keuangan pribadi atau keluarga.
 - b. Peserta mampu menggunakan fitur-fitur aplikasi aturduit.id secara efektif, seperti membuat anggaran, menyusun tujuan keuangan, dan memantau perkembangan keuangan.
 - c. Peserta dapat menjelaskan manfaat dari penggunaan aplikasi aturduit.id dalam membantu perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Untuk mengevaluasi pencapaian indikator di atas, tim pelaksana akan melakukan berbagai metode evaluasi, seperti tes tulis untuk mengukur pemahaman konsep keuangan, observasi saat peserta melakukan pencatatan

keuangan, serta praktek langsung dalam menggunakan aplikasi aturduit.id. Selain itu, akan dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi interaktif untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengaplikasikan literasi keuangan dan penggunaan aplikasi aturduit.id dalam situasi nyata.

Dengan evaluasi secara terstruktur dan rinci, diharapkan dapat diukur dengan jelas sejauh mana peningkatan literasi keuangan dan pemanfaatan aplikasi perencanaan keuangan digital aturduit.id pada para peserta pelatihan. Hasil evaluasi menjadi acuan untuk menyusun rekomendasi dan langkah selanjutnya dalam mengoptimalkan manfaat dari pelatihan literasi keuangan dan teknologi keuangan ini bagi peserta, serta berkontribusi pada peningkatan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan di kalangan guru dan staf SMK Negeri 1 Karang Tengah, Cianjur, Jawa Barat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2023, secara daring melalui aplikasi Zoom. Acara ini dibuka oleh Prof. Dr. Dedi Purwana E.S. M.Bus, dan selanjutnya sambutan dari Bapak Supriatno, S.ST, selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Karang Tengah. Pelatihan ini didesain untuk memberikan pembekalan tentang literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi keuangan kepada guru, staf, dan siswa SMKN 1 Karang Tengah, Cianjur, dengan total peserta sebanyak 54 orang.

Kegiatan ini diisi oleh dua narasumber ahli yang memiliki

kompetensi di bidang literasi keuangan, dan penggunaan aplikasi aturduit.id. Narasumber pertama adalah Dwi Kismayanti Respati, S.PD., M.Ak seorang ahli dalam perencanaan keuangan keluarga, yang akan memberikan materi tentang konsep dasar keuangan, pentingnya perencanaan keuangan, dan strategi untuk mengelola keuangan pribadi atau keluarga secara efektif. Narasumber kedua adalah Naufal Ihsan, seorang ahli dalam penggunaan aplikasi aturduit.id. Beliau akan memperkenalkan peserta dengan aplikasi aturduit.id, dan memberikan panduan lengkap tentang cara mengoptimalkan aplikasi ini dalam perencanaan keuangan, mencatat transaksi, dan memantau kinerja keuangan secara berkala termasuk simulasi penggunaannya. pelatihan ini juga melibatkan interaksi antara peserta, narasumber, dan moderator. Peserta akan diajak untuk berpartisipasi dalam sesi tanya jawab dan diskusi, sehingga mereka dapat lebih memahami dan mengaplikasikan konsep literasi keuangan dan penggunaan aplikasi aturduit.id secara praktis.

Untuk memberikan gambaran terhadap pemahaman materi pelatihan, seluruh peserta akan diberikan tugas untuk mengimplementasikan materi pelatihan dalam situasi nyata, seperti mencatat pengeluaran harian atau menyusun perencanaan keuangan pribadi. Tim pelaksana akan memantau perkembangan peserta selama periode tertentu setelah pelatihan, dan melakukan tindak lanjut untuk membantu mereka dalam mengatasi tantangan atau kesulitan yang mungkin muncul dalam penerapan

literasi keuangan. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi foto bersama dengan

para peserta seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Sesi Foto Bersama Kegiatan Pelatihan Perencanaan Keuangan Digital

Pada sosialisasi pertama oleh Dwi Kismayanti Respati tentang "Perencanaan Keuangan Keluarga" menyampaikan pentingnya perencanaan keuangan sebagai sarana untuk membantu seseorang mencapai tujuan hidupnya. Dalam paparannya, ia juga mengungkapkan bahwa program pemerintah melalui OJK bertujuan agar keluarga dapat merencanakan keuangan dengan lebih baik. Dalam perencanaan keuangan keluarga, ibu Dwi Kismayanti menyoroti beberapa langkah penting yang harus diikuti, yaitu:

- a. Mencatat Semua Pemasukan
Langkah pertama adalah mencatat dengan cermat semua pemasukan yang masuk ke dalam keluarga. Pemasukan ini mencakup gaji, pendapatan lainnya, serta sumber-sumber lain yang masuk ke dalam rekening keluarga.
- b. Membuat Anggaran Pengeluaran Bulanan

Keluarga perlu membuat anggaran pengeluaran bulanan yang rinci. Dalam anggaran ini, mereka harus mencantumkan semua biaya rutin dan pengeluaran lainnya yang biasanya terjadi setiap bulan.

- c. Tentukan Prioritas Keuangan/Kebutuhan
Dalam perencanaan keuangan, penting untuk menetapkan prioritas keuangan atau kebutuhan keluarga. Ini membantu keluarga fokus pada tujuan-tujuan keuangan yang lebih penting dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu.
- d. Mencatat Pengeluaran dengan Rinci
Pentingnya mencatat pengeluaran dengan rinci. Dengan mencatat setiap pengeluaran, keluarga dapat dengan mudah melihat di mana uang mereka digunakan dan mengevaluasi apakah pengeluaran tersebut perlu atau bisa dikurangi.
- e. Mempersiapkan Dana Darurat

Menyarankan keluarga untuk mempersiapkan dana darurat. Dana darurat ini merupakan tabungan khusus yang dapat digunakan saat menghadapi situasi darurat atau keadaan tak terduga yang memerlukan biaya tambahan.

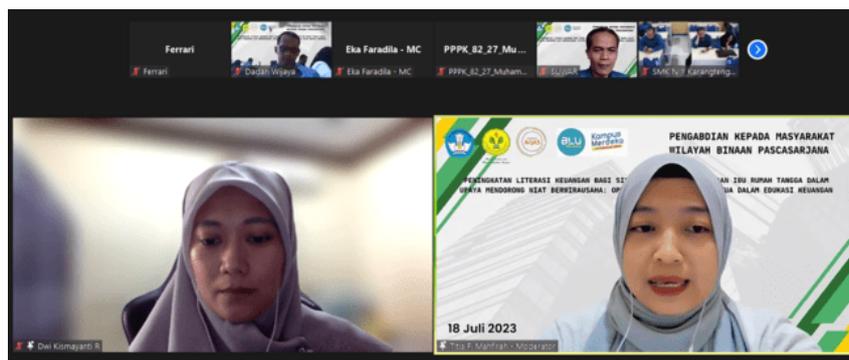
f. Menjaga Rasio Hutang

Dalam perencanaan keuangan keluarga, sangat penting untuk menjaga rasio hutang agar tetap sehat. Rasio hutang maksimal sebaiknya tidak melebihi 25% dari penghasilan keluarga agar tidak menimbulkan beban keuangan yang berlebihan.

g. Memisahkan Tabungan dan Investasi

Pentingnya memisahkan tabungan dan investasi. Tabungan digunakan untuk menyimpan uang untuk tujuan jangka pendek, sementara investasi digunakan untuk menanamkan uang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan.

Dengan mengikuti langkah-langkah dalam perencanaan keuangan keluarga yang disampaikan oleh ibu Dwi Kismayanti Respati, diharapkan peserta sosialisasi dapat memahami betapa pentingnya merencanakan keuangan dengan bijaksana guna mencapai tujuan keuangan yang lebih baik dan lebih terarah.



Gambar 3. Penyampaian Materi 1 Kegiatan Pelatihan Perencanaan Keuangan Digital

Pada sosialisasi kedua, Naufal Ihsan memberikan penjelasan yang sangat rinci tentang penggunaan aplikasi perencanaan keuangan, yaitu aturduit.id. Ia membagi penjelasannya menjadi beberapa step penggunaan aplikasi agar peserta sosialisasi dapat memahami dengan lebih mudah dan terstruktur. Adapun penjelasan manfaat dan simulasi aplikasi sebagai berikut:

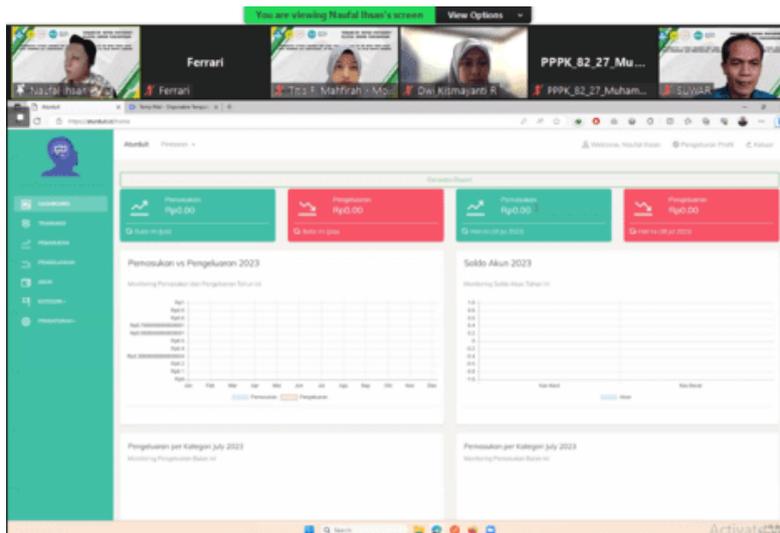
a. Registrasi dan Login

Peserta diminta untuk mengunduh aplikasi aturduit.id dari toko aplikasi resmi dan melakukan registrasi dengan akun email dan kata sandi. Setelah berhasil mendaftar, peserta dapat login menggunakan akun yang telah dibuat.

b. Profil Pengguna

Setelah berhasil login, peserta diminta untuk mengisi profil pengguna dengan informasi yang

- diperlukan, seperti nama lengkap, alamat, pekerjaan, dan informasi keuangan lainnya. Informasi ini akan membantu aplikasi dalam memberikan rekomendasi dan analisis keuangan yang lebih personal.
- c. **Mencatat Pemasukan**
Peserta diajak untuk mulai mencatat semua pemasukan yang masuk ke dalam keluarga, baik itu dari gaji, usaha sampingan, atau sumber pemasukan lainnya. Pemasukan ini akan menjadi dasar dalam merencanakan pengeluaran dan mengatur anggaran keluarga.
- d. **Membuat Anggaran Pengeluaran Bulanan**
Peserta akan diajarkan untuk membuat anggaran pengeluaran bulanan yang terperinci, termasuk kebutuhan pokok, tagihan rutin, belanja, tabungan, dan lain-lain. Dengan adanya anggaran ini, keluarga dapat lebih terarah dalam mengelola keuangan dan menghindari pengeluaran yang tidak terencana.
- e. **Mencatat Pengeluaran**
Peserta akan belajar cara mencatat setiap transaksi pengeluaran yang terjadi sehari-hari. Aplikasi aturduit.id memiliki fitur pencatatan yang intuitif, di mana peserta cukup memasukkan jumlah pengeluaran, kategori, dan deskripsi transaksi. Semua catatan pengeluaran akan terekam dengan rapi dan mudah diakses.
- f. **Fitur Pengingat Pembayaran.**
Peserta akan dijelaskan tentang fitur pengingat pembayaran, di mana aplikasi akan memberikan notifikasi saat jatuh tempo untuk membayar tagihan rutin atau cicilan kredit. Fitur ini membantu keluarga agar tidak melewatkan pembayaran tepat waktu dan menghindari denda atau potensi keterlambatan pembayaran.
- g. **Melihat Laporan Keuangan**
Peserta akan diajarkan cara menggunakan fitur laporan keuangan pada aplikasi aturduit.id. Dengan fitur ini, keluarga dapat melihat ringkasan keuangan bulanan atau tahunan, termasuk grafik dan analisis keuangan yang membantu dalam evaluasi dan perencanaan keuangan lebih lanjut.
Dengan penjelasan yang terperinci dan langkah-langkah yang terstruktur, diharapkan peserta sosialisasi dapat dengan mudah mengikuti dan memahami cara menggunakan aplikasi aturduit.id untuk mencatat semua riwayat atau catatan keuangan keluarga dengan lebih efektif dan efisien.



Gambar 3. Penyampaian Materi 1 Kegiatan Pelatihan Perencanaan Keuangan Digital

Dalam respons terhadap kebutuhan peningkatan literasi keuangan, sebuah sesi pelatihan yang inovatif telah diorganisir menggunakan platform Zoom, memungkinkan para guru dan staf dari SMK Negeri 1 Karang Tengah untuk berpartisipasi dari kenyamanan lingkungan mereka sendiri. Sesuai dengan tampilan layar, sesi ini terstruktur dengan berbagai fitur interaktif yang mendukung proses pembelajaran, termasuk presentasi visual yang jelas dan modul pelatihan yang terorganisir dengan baik.

Selama sesi ini, presenter membagikan layar yang menampilkan aplikasi perencanaan keuangan Aturduit.id, mengarahkan peserta melalui berbagai fungsionalitas dan menunjukkan bagaimana alat ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi dan profesional. Dengan kolaborasi audiovisual, peserta dapat mengikuti tutorial secara real-time, bertanya dan menerima umpan balik langsung dari pembicara, yang

menambah nilai interaktif dan kolaboratif sesi.

Di sepanjang pelatihan, fokus utama adalah pada tiga aspek kunci: pemahaman literasi keuangan, keterampilan pencatatan keuangan, dan keterampilan menggunakan aplikasi Aturduit.id. Layar memperlihatkan dashboard yang dirancang untuk memantau perkembangan peserta dan menyediakan data real-time tentang performa mereka dalam sesi pelatihan.

Dengan teknologi Zoom, pengalaman pelatihan menjadi sangat adaptif dan partisipatif, memungkinkan peserta tidak hanya mengonsumsi informasi tetapi juga berinteraksi dengan materi tersebut. Keseluruhan proses menunjukkan bagaimana pelatihan daring dapat menjadi sarana efektif untuk peningkatan keterampilan yang dapat diaplikasikan segera ke dalam praktik profesional peserta.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pelatihan Perencanaan Keuangan Digital

| Peserta | UFL | | SFR | | SUAA | | Kesimpulan |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|--------------------------------|
| | Sebelum | Sesudah | Sebelum | Sesudah | Sebelum | Sesudah | |
| Guru | 42.17 | 71.23 | 45.53 | 74.82 | 37.99 | 57.66 | <i>Significant improvement</i> |
| Staf | 46.78 | 74.93 | 58.56 | 82.76 | 46.65 | 70.94 | <i>Significant improvement</i> |
| Siswa | 58.14 | 78.99 | 52.14 | 77.05 | 45.25 | 70.85 | <i>Significant improvement</i> |

Notes:
UFL: *Understanding of Financial Literacy*; SFR: *Skills in Financial Recording*; SUAA: *Skills in Using Aturduit.id App*

Hasil Evaluasi Pelatihan Literasi Keuangan di SMK Negeri 1 Karang Tengah yang dilaksanakan pada tahun 2023 telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek keuangan dan teknologi. Evaluasi yang dilakukan mencakup tiga kelompok partisipan: Guru, Staf, dan Siswa, dengan fokus pada tiga kriteria utama.

1. **Pemahaman Literasi Keuangan (UFL):** Skor awal guru adalah 42.17 yang meningkat menjadi 71.23 pasca pelatihan. Staf memulai dari 46.78 dan meningkat menjadi 74.93, sedangkan siswa meningkat dari 58.14 menjadi 78.99. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang konsep-konsep keuangan dasar dan aplikasinya telah ditingkatkan secara efektif melalui pelatihan.
2. **Keterampilan Pencatatan Keuangan (SFR):** Keterampilan ini sangat penting dalam pengelolaan keuangan yang efektif. Skor pra-pelatihan guru adalah 45.53 dan meningkat menjadi 74.82. Staf dan siswa juga menunjukkan

peningkatan yang signifikan dengan skor masing-masing berubah dari 58.56 menjadi 82.76 dan dari 52.14 menjadi 77.05.

3. **Keterampilan Penggunaan Aplikasi Aturduit.id (SUAA):** Aplikasi ini memainkan peran krusial dalam mempermudah pencatatan dan perencanaan keuangan. Skor pra-pelatihan untuk guru adalah 37.99 dan meningkat menjadi 57.66. Staf dan siswa juga menunjukkan peningkatan yang baik dengan skor masing-masing meningkat dari 46.65 menjadi 70.94 dan dari 45.25 menjadi 70.85.

5. PENUTUP

Penelitian ini telah menggali efektivitas pelatihan literasi keuangan dan penggunaan aplikasi Aturduit.id dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan keuangan di kalangan guru dan staf di SMK Negeri 1 Karang Tengah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman literasi keuangan serta keterampilan pencatatan dan penggunaan

aplikasi keuangan. Keberhasilan ini tidak hanya membuktikan relevansi pelatihan tetapi juga menekankan pentingnya penerapan praktik literasi keuangan yang berkelanjutan.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pelatihan serupa diadakan secara periodik untuk memastikan peningkatan dan pemeliharaan keterampilan yang telah diperoleh. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga keuangan dan perusahaan fintech diusulkan untuk memperluas akses dan integrasi teknologi keuangan yang lebih lanjut. Penting juga untuk meluaskan cakupan pelatihan ke masyarakat sekitar untuk memperkuat dampak sosial dari inisiatif literasi keuangan.

Evaluasi menyeluruh dari setiap sesi pelatihan harus dilakukan untuk menilai keefektifan dan mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan. Terakhir, upaya komunikasi yang efektif melalui berbagai media harus diintensifkan untuk mempromosikan manfaat literasi keuangan dan penggunaan aplikasi Aturduit.id. Dengan memperhatikan rekomendasi ini, literasi keuangan dapat menjadi pilar penting dalam mendukung niat berwirausaha dan pencapaian tujuan finansial yang lebih baik di lingkungan pendidikan dan masyarakat luas.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Agarwal, S., Driscoll, J. C., Gabaix, X., & Laibson, D. (2009). The age of reason: Financial decisions over the lifecycle with implications for regulation. *Brookings Papers on Economic Activity*, 41(2), 51-117
- Ahmad, N. L., Yusof, R., Ahmad, A. S., & Ismail, R. (2019). The Importance of Financial Literacy Towards Entrepreneurship Intention among University Students. *International Journal of Academic Research in Business & Social Science*, 9(9), 18-39.
- Atkinson, A., & Messy, F. A. (2012). Measuring financial literacy: Results of the OECD/INFE survey across countries and by gender. *OECD Journal: General Papers*, 2012(2), 29-49.
- Bayrakdaroğlu, A., & Bayrakdaroğlu, F. (2017). A comparative analysis regarding the effects of financial literacy and digital literacy on internet entrepreneurship intention.
- Hung, A. A., Parker, A. M., & Yoong, J. K. (2009). Defining and measuring financial literacy. *RAND Corporation Working Paper Series*, WR-708.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, R. I. (2021). Peningkatan potensi ekonomi digital untuk mendukung UMKM [Press release]
- Klapper, L., Lusardi, A., & Van Oudheusden, P. (2015). Financial literacy around the world: Insights from the Standard & Poor's Ratings Services Global Financial Literacy Survey. The World Bank.
- Liu, X., Lin, C., Zhao, G., & Zhao, D. (2019). Research on the effects of entrepreneurial education and entrepreneurial self-efficacy on college students' entrepreneurial

- intention. *Frontiers in Psychology*, 10, 869.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Mandell, L., & Klein, L. S. (2007). The impact of financial literacy education on subsequent financial behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 18(2), 15-43.
- OECD/INFE (2017). International survey of adult financial literacy competencies. Organization for Economic Co-operation and Development (OECD).
- OJK. (2020). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. In O. J. Keuangan (Ed.).
- Raposo, M., & Do Paço, A. (2011). Entrepreneurship education: Relationship between education and entrepreneurial activity. *Psicothema*, 23(3), 453-457.
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276-295.
- Sang, D., & Lin, J. (2019). How does Entrepreneurial Education Influence the Entrepreneurial Intention of College Students: The Moderating and Mediating Effects of Entrepreneurial Alertness. *International journal of emerging technologies in learning*, 14(8).
- Shemi, A. P., & Procter, C. (2018). E-commerce and entrepreneurship in SMEs: a case of myBot. *Journal of small business and enterprise development*.